

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

BDK (Balai Diklat Keagamaan) Semarang, yang ditetapkan sebagai lembaga keagamaan berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 345 Tahun 2004, tidak hanya memberikan pelatihan keagamaan kepada pegawai Kementerian Agama, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam inovasi-inovasi yang menjawab kebutuhan zaman dengan menerapkan konsep-konsep komunikasi modern. Evolusi teknologi komunikasi dan informasi telah mendorong berkembangnya berbagai perangkat pendukung, serta tingginya minat masyarakat dalam menyikapi dunia komunikasi dan informasi (Trihanondo, 2019). BDK Semarang ialah salah satu dari 14 BDK yang tersebar di Indonesia. Visi BDK Semarang yaitu terwujudnya pendidikan dan pelatihan yang handal dan profesional dalam mewujudkan sumber daya manusia kementerian agama yang berkualitas dan berakhlakul karimah.

*Gambar 1. 1 Balai Diklat Keagamaan Semarang*



*Sumber: Sumber: Dokumentasi penulis, 2024*

Sebagai lembaga yang memainkan peran penting dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, BDK Semarang telah menggunakan sarana komunikasi digital untuk menyampaikan identitas, misi, visi, dan prestasinya kepada khalayak luas. Berdasarkan data yang diperoleh penulis, jumlah pengguna internet Indonesia tahun 2024

mencapai 221.563.479 jiwa atau 79,48 persen dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023 (APJII, 2024). Perkembangan teknologi komunikasi dan pemanfaatan internet oleh masyarakat menjadi sangat signifikan. Meskipun demikian, sejak berdiri pada tahun 1982 hingga tahun 2021, BDK Semarang yang telah mengalami 13 kali pergantian kepemimpinan yang saat ini dipimpin oleh Dr. H. Muchammad Toha, S.Ag., M.Si. hingga tulisan ini dibuat, BDK Semarang belum memperbarui *video profil* yang dibuat terakhir pada tahun 2021.

Gambar 1. 9 Waktu Harian yang Dhabiskan dengan Media



Sumber: <https://www.socialcam.com/wp-content/uploads/2023/03/Digital-2023-Global-Overview-Report.pdf>

Menurut Sunaryana (2023) media promosi sering digunakan untuk menyampaikan informasi secara efisien tentang barang atau jasa melalui media cetak atau visual seperti video. Bertujuan agar pengguna internet atau audiens dapat memahami secara menyeluruh tentang perusahaan, produk, dan jasa yang ditawarkan, serta visi, misi, dan nilai-nilai yang dimiliki, informasi dapat disampaikan melalui *video profil* perusahaan.

Survei yang dilakukan weare social (2023) terhadap orang yang berusia 16 hingga 64 tahun menunjukkan bahwa rata-rata pengguna internet di Dunia menghabiskan waktu 8 jam 34 menit untuk mengkonsumsi informasi digital berupa *video visual* Seperti internet, televisi dan sosial media. Maka mengacup pada data tersebut dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat terhadap kebutuhan informasi *video visual* cukup tinggi. Dalam konteks BDK Semarang, Penggunaan konten video visual telah terbukti

menjadi strategi yang efektif dalam memperkenalkan suatu produk atau layanan kepada masyarakat. Saat ini, konsumen modern cenderung lebih tertarik pada konten visual seperti video daripada teks atau gambar (Dristyan et al., 2023)

Dalam sebuah *video profil*, *kualitas visual* video juga menjadi fokus utama untuk menarik minat penonton, sehingga pesan komunikasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Hendrawan(2023) yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menonton, Dalam tulisannya ditegaskan bahwa Kualitas visual yang baik, meliputi resolusi video, dimana hal tersebut merupakan faktor penting yang memengaruhi citra. Oleh karena itu, resolusi video yang digunakan dalam *video* menjadi penentu utama kualitasnya. Resolusi umumnya diukur dari sisi lebar (*horizontal*) atau tinggi (*vertikal*). Sebagai contoh, jika video memiliki kualitas 1080p, maka resolusi layarnya adalah (1920x1080 piksel).

Muklasin, S.H., selaku humas, menambahkan kepada tim produksi bahwa video profil BDK Semarang sudah harus diganti baru dengan kualitas yang lebih baik dari segi visual, mengingat video sudah lama dan tidak lagi relevan dengan hal-hal baru yang ada dilapangan seperti pergantian kepemimpinan yang saat ini dipimpin oleh Dr. H. Muchammad Toha, S.Ag., M.Si. namun BDK Semarang belum memperbarui video profil yang dibuat terakhir pada tahun 2021. Dari wawancara dan diskusi tersebut menyadari penulis bahwa peningkatan kualitas visual pada video profil merupakan hal yang penting dalam memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pemirsa. Dalam konteks ini, beberapa penelitian telah menyoroti pentingnya peningkatan kualitas dalam berbagai bidang, seperti layanan, produk, pendidikan, dan pelayanan publik. Misalnya, peningkatan kualitas layanan telah terbukti menjadi salah satu cara yang efektif untuk menjamin kepuasan konsumen (Zendrato et al., 2024)



BDK Semarang pada tahun 2018 dan 2021 sudah memiliki 2 hasil *video profil* yang di unggah di media sosial Youtube TV BDK KITA dengan jumlah subscriber sebanyak 8.5 ribu pengikut. *Video profil* tersebut memperkenalkan 'BDK Semarang', sebagai sebuah perusahaan yang berfokus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam bidang keagamaan, menyelenggarakan berbagai program pelatihan untuk mempersiapkan para tenaga pendidik dan pengelola keagamaan agar lebih berkualifikasi dan kompeten. Namun dari 2 hasil video terlihat perbedaan jumlah penonton dari 3,1 ribu x ditonton *video profil* tahun 2018 dan hanya 819 x ditonton *video profil* tahun 2021 menunjukkan bahwa *video profil* terakhir yang mereka buat tersebut bisa dikatakan kurang maksimal dari kualitas hanya 720p.

Dimana resolusi 720p yang dikenal juga sebagai HD (High Definition) memiliki (1280 x 720 piksel), yang berarti detail gambar kurang tajam dibandingkan dengan 1080p (1920 x 1080 piksel), sehingga itu bisa membuat gambar terlihat kurang jelas atau buram, terutama pada layar yang lebih besar. Sehingga Video profil sebagai media promosi BDK Semarang dengan kualitas 720p bisa dianggap kurang profesional atau kurang mutakhir dibandingkan dengan video dengan resolusi yang lebih tinggi. Maka Tim produksi menyadari bahwa Dari 8.5 ribu subscriber hasil view *video profil* pada 2021 yang hanya 819 x ditonton. Dari sudut pandang sinematografi video bisa dikatakan masi harus ditingkatkan. Sebenarnya tidak ada batas jumlah minimal penonton video yang dibuat terhadap banyaknya jumlah pengikut. Tetapi hal tersebut menunjukkan bahwa strategi promosi dan distribusi melalui video BDK Semarang bisa dikatakan kurang optimal, integritas fitur dan kualitas layanan terhadap video profil di youtube "BDK KITA".

Dalam konteks penggunaan platform video seperti YouTube, integritas fitur dan kualitas layanan juga memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kepuasan pengguna (Asrita, 2022) Seperti hasil dari resolusi video yang kurang maksimal, pengambilan gambar yang kurang

stabil, fokus pada video yang kadang masi meleset, pergerakan kamera yang berlebihan, audio yang kurang jelas, pencahayaan yang over exposure, tone color grading video yang berbeda dan cahaya kurang konsisten, komposisi video yang cukup bagus, footage video yang berlebihan dalam 1 objek, dan transisi video yang kadang kurang sesuai dengan narasi video.

Selain meningkatkan kualitas visual dalam video profil BDK Semarang, memperkuat pesan komunikasi juga menjadi upaya untuk memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan melalui media seperti video profil diterima dengan jelas, tepat, dan efektif oleh audiens. Dalam mengembangkan strategi untuk memperkuat pesan komunikasi dalam video profil, terdapat beberapa aspek penting yang perlu dipertimbangkan. Salah satunya adalah memahami bahwa strategi komunikasi harus disesuaikan dengan konteks saat ini agar tetap relevan dan efektif di tengah kondisi yang tidak pasti seperti saat ini. Hal ini menegaskan pentingnya adaptasi dalam menyampaikan pesan agar tetap dapat diterima dengan baik oleh audiens (Wibowo, 2021).

Dalam konteks video profil BDK Semarang, memperkuat pesan komunikasi berarti menggunakan teknik-teknik sinematografi, visual dan narasi, yang tepat sehingga visi, misi, dan identitas BDK Semarang dapat tersampaikan secara efektif dan membangun citra positif di mata publik. Melalui teknik-teknik sinematografi dan visual seperti pencahayaan, komposisi, gerakan kamera, dan color grading, BDK Semarang memperkuat pesan dalam video profilnya dengan menonjolkan kualitas, inovasi, dan komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Teknik ini memastikan pesan tersampaikan secara efektif dan menarik, mencerminkan identitas serta visi BDK Semarang.

Melalui narasi yang kuat, BDK Semarang memperkuat pesan dalam video profilnya dengan menyoroti komitmen terhadap kualitas, inovasi, dan peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia. pesan yang diperkuat oleh BDK Semarang. Melalui narasi video seperti komitmennya terhadap pendidikan dan pelatihan yang berkualitas, serta dedikasi BDK

Semarang terhadap reformasi birokrasi dan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi. Dengan demikian, pesan utama yang ingin disampaikan adalah bahwa BDK Semarang adalah lembaga yang handal dan profesional dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlakul karimah, serta berperan aktif dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas birokrasi. Narasi ini mengarahkan alur cerita, menekankan visi dan misi lembaga, serta memastikan bahwa pesan utama tersampaikan secara jelas dan efektif kepada audiens. Memperkuat pesan komunikasi harus disampaikan dengan cara yang mudah dimengerti melalui visual, dan narasi yang harus selaras dan konsisten sehingga tidak membingungkan penonton.

Berdasarkan hasil dari *video profil* BDK Semarang yang diunggah di YouTube TV BDK KITA pada 2021, terlihat beberapa tantangan teknis seperti yang disebutkan diawal. Maka dari hal tersebut seorang Director of Photography (DOP) memiliki peran Penting dan krusial dalam mengatur aspek visual sebuah video. Dengan menerapkan beberapa elemen visual seperti teknik pengambilan gambar, teknik pencahayaan, teknik penyusunan komposisi, teknik pergerakan kamera, teknik pengaturan warna yang berkualitas, BDK Semarang dapat mengatasi masalah dari hal sinematografi ini dan memastikan produksi *video profil* yang lebih profesional, menarik, dan sesuai standar. Oleh karena itu, peran DOP tidak bisa dianggap remeh dan harus dipandang sebagai elemen kunci dalam setiap produksi video yang sukses. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan citra perusahaan dalam komunikasi pesan mereka melalui media sosial, tetapi juga memberikan pengalaman visual yang lebih kuat bagi audiens.

Dalam menghadapi tantangan dalam pembuatan *video profil* , perusahaan perlu memperhatikan berbagai aspek, mulai dari konsep dasar *video profil* , pengembangan konten yang informatif dan menarik, hingga penggunaan teknologi dan metode produksi yang tepat untuk mencapai kualitas visual yang optimal (Sunarya et al., 2017). Baik dan tidaknya kualitas sebuah *video profil* tak hanya dipengaruhi oleh kualitas perangkat



yang digunakan untuk pengambilan *video* melainkan hal tersebut juga harus meliputi kualitas pengambilan gambar serta kontras yang baik, seperti pencahayaan yang tepat terhadap objek yang direkam, fokus yang baik, minimnya gangguan atau noise terhadap video, Kontras yang baik antara warna-warna yang berbeda sehingga membantu meningkatkan kejelasan gambar, memastikan bahwa elemen-elemen visual berbeda terlihat dengan jelas satu sama lain. Dengan demikian, kualitas visual dari *video profil* perusahaan tidak hanya mencerminkan identitas perusahaan, tetapi juga menjadi faktor penentu dalam kesuksesan promosi dan citra perusahaan di mata masyarakat.

Penulis ditemani 2 kolega juga melakukan wawancara sederhana yang dilakukan pada 25 Maret 2024 dengan Kepala BDK Semarang.

Gambar 1. 16 Wawancara dengan Kepala BDK Semarang



Sumber: Dokumentasi penulis, 2024

Wawancara tersebut menghasilkan beberapa temuan yang bermanfaat bagi penulis. Dr. H. Muchammad Toha, S. Ag., M.SI, selaku Kepala BDK Semarang, mengungkapkan bahwa slogan, program-program unggulan, gedung, fasilitas, dan Kepala BDK Semarang dalam *video profil* saat ini sudah tidak relevan lagi untuk ditayangkan pada setiap pembukaan dan penutupan pelatihan.

Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa BDK Semarang membutuhkan pembaruan *video profil* yang ditangani oleh bidang produksi media digital. Oleh karena itu, BDK Semarang perlu memperbarui *video profil* mereka dengan fokus pada penyampaian pesan yang tepat dan kualitas visual yang sesuai dengan pesan komunikasi

mereka. Penulis dalam melakukan produksi pembaruan *video profil* BDK Semarang berperan sebagai *Director Of Photography* (DOP). DOP memiliki peranan yang sangat vital dalam menghasilkan kualitas visual yang menarik dan memikat bagi pemirsa.

DOP bertanggung jawab dalam mengatur pencahayaan, framing, komposisi visual, serta pemilihan angle yang tepat untuk menciptakan kesan yang diinginkan dalam *video profil* tersebut (Nofvlaminsyah & Syafriwaldi, 2019). Penulis yang dipercayakannya menjadi seorang DOP sangat berperan penting dalam tahapan pengambilan gambar dan harus mampu menghasilkan gambar yang sesuai dengan keinginan sutradara serta kepala BDK Semarang. Menghasilkan kualitas visual melalui penerapan teknik sinematografi yang tepat, seorang DOP dituntut mampu menciptakan atmosfer sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan melalui *video profil* BDK Semarang. Action Script dan pemahaman mendalam tentang teknik sinematografi menjadi kunci utama dalam menciptakan *video profil* yang berkualitas (Wardhani & Prasetyo, 2022)

*Director Of Photography* (DOP) harus dapat memahami secara mendalam pesan yang ingin disampaikan sutradara dalam pembuatan *video profil* BDK Semarang, hal ini tentunya untuk meningkatkan kualitas visual yang lebih baik agar pesan komunikasi dapat tersampaikan dengan efektif. Maka penulis yang juga bertindak sebagai *Director Of Photography* (DOP) berharap melalui ***“Strategi Director Of Photography Dalam Meningkatkan Kualitas Visual Dan Memperkuat Pesan Komunikasi”*** menjadi langkah yang dapat membantu pembuatan *video profil* yang efektif untuk mengkomunikasikan pesan lembaga serta memperkuat citra, dan reputasi BDK Semarang di mata publik.



## 1.2 Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan wawancara yang dilakukan penulis dapat dirumuskan fokus permasalahan utama dihadapi BDK Semarang adalah *video profil* yang sudah tidak lagi relevan dengan kondisi terkini terhadap organisasi, durasi yang terlalu panjang, dan kualitas visual yang tidak konsisten dan rendah ditahun 2023. Video tersebut sudah tidak mencerminkan perubahan slogan, program, gedung, fasilitas, dan kepemimpinan yang baru. Oleh karena itu, Penulis yang berperan sebagai *Director Of Photography* (DOP) yang memiliki tanggung jawab memvisualisasikan skenario yang telah dibuat sutradara, berinisiatif untuk memberikan solusi dari permasalahan tersebut dengan cara pembaruan *video profil* yang tepat dalam aspek pencahayaan, framing, komposisi visual, angle kamera, dan kualitas visual yang optimal melalui teknik sinematografi yang sesuai, guna meningkatkan daya tarik dan efektivitas komunikasi BDK Semarang kepada masyarakat luas.

## 1.3 Tujuan

- 1.3.1 Meningkatkan kualitas visual dalam pembuatan *video profil* BDK Semarang.
- 1.3.2 Mengidentifikasi pesan yang ingin disampaikan sutradara untuk memperkuat pesan dalam pembuatan *video profil* BDK Semarang.
- 1.3.3 Melakukan *Director Of Photography* (DOP) dalam pembuatan *video profil* Balai Diklat Keagamaan Semarang?

## 1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Manfaat Akademis

Diharapkan melalui hasil pembuatan *video* ini akan meningkatkan pemahaman dan dapat Menjadi Bahan Referensi Dan Gambaran Mengenai Strategi *Director Of Photography* (DOP) dalam meningkatkan kualitas visual dan memperkuat pesan komunikasi dalam

produksi *video profil* . sehingga dapat digunakan sebagai pembanding atau referensi untuk masa mendatang.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

*Video profil* ini diharapkan mampu dan bisa meningkatkan pengetahuan dan pengalaman penulis sebagai Director Of Photography (DOP) *video profil* . Sedangkan bagi lembaga, *video profil* BDK Semarang diharapkan dapat mempresentasikan beragam kegiatan, layanan, dan program yang mereka sediakan kepada masyarakat dengan cara yang lebih menyeluruh dan menarik.

